

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam menjalankan suatu aktivitasnya setiap perusahaan membutuhkan sejumlah dana, baik dana yang berasal dari pinjaman maupun dari modal sendiri. Dana tersebut biasanya digunakan untuk dua hal yaitu digunakan untuk keperluan investasi dan dana digunakan untuk membiayai modal kerja yaitu modal kerja yang digunakan untuk pembiayaan jangka pendek.¹

Modal kerja memiliki arti yang sangat penting bagi operasional suatu perusahaan. Disamping itu, manajemen modal kerja juga memiliki tujuan tertentu yang hendak dicapai. Oleh karena itu, setiap perusahaan berusaha memenuhi kebutuhan modal kerjanya, agar dapat meningkatkan likuiditasnya. Kemudian dengan terpenuhi modal kerja, perusahaan juga dapat memaksimalkan perolehan labanya. Bila perusahaan kekurangan modal kerja dapat membahayakan kelangsungan hidup perusahaan yang bersangkutan, akibat tidak dapat memenuhi likuiditas dan target laba yang diinginkan. Kecukupan modal kerja juga merupakan salah satu ukuran kinerja manajemen.²

¹ Kashmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana, 2010), 210

² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada ,2008), 252

Suatu organisasi atau perusahaan memerlukan adanya system atau prosedur yang dapat menjadi sasaran informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dimana setiap perusahaan atau lembaga selalu berusaha untuk tetap hidup berkembang dan mampu bersaing dengan perusahaan atau lembaga lain. Setiap perusahaan atau lembaga senantiasa menjaga efektifitas perusahaan atau lembaga tetap bertahan dalam kondisi apapun serta dengan adanya keadilan dalam mengelola modal kerja disetiap lembaga atau perusahaan itu untuk memperoleh tingkat laba akan tetapi dalam memperoleh tingkat laba tidak diperbolehkan untuk melebihi standart yaitu yang bisa merugikan antara pihak satu dengan yang lain. maka dari itu lebih jelasnya lagi untuk mengetahui tingkat keuntungan yang merugikan atau tidaknya yaitu diketahui dari hasil perhitungan analisis data dari hasil wawancara seorang pegawai yang berhak diwawancarainya.

Dalam rangka inilah perusahaan selalu menetapkan dan menerapkan strategi untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya untuk berkembang dan memperoleh keuntungan atau tingkat laba maka lembaga atau perusahaan harus melakukan salah satu fungsi pokoknya yaitu mendapat kepercayaan, kejujuran, kesabaran dan ketelitian dalam mengelola modal kerja.

Didalam sumber modal kerja ini kebutuhan akan modal kerja mutlak disediakan perusahaan dalam bentuk apapun. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan tersebut, diperlukan sumber-sumber modal kerja yang dapat dicari dari berbagai sumber yang tersedia. Namun, dalam pemilihan sumber modal harus diperhatikan untung ruginya sumber modal kerja tersebut.

pertimbangan ini perlu dilakukan agar tidak menjadi beban perusahaan kedepan atau akan menimbulkan masalah yang tidak diinginkan.

Modal kerja adalah jumlah keseluruhan aktiva lancar atau aktiva bersih sedangkan laba adalah arus kas. jadi modal kerja dengan tingkat laba ada keterkaitannya yang sangat erat.³ Modal kerja ini terdiri dari modal sendiri yang berupa simpanan-simpanan dari sisa hasil koperasi dan dari luar yang misalnya pinjaman. Sedangkan tingkat laba ini adalah suatu hasil penentuan tingkat keuntungan akan tetapi dalam pengambilan keuntungan ini tidak selamanya sama dengan hasil perolehan keuntungan sebelumnya ataupun sesudahnya dan itupun juga harus sesuai dengan produk dalam lembaga ataupun jumlah pembiayaannya yang diajukan pada lembaga untuk dikelolanya asalkan dalam pengambilan tingkat keuntungannya tidak berlebihan karena Allah SWT tidak menyukai orang-orang yang selalu membuat kerugian antara pihak satu dengan pihak yang lain akan tetapi Allah SWT telah menyukai orang-orang yang melakukan saling tolong menolong antar sesamanya.

Berdasarkan pemikiran diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP TINGKAT LABA PADA TAHUN 2007-2009 (Studi Kasus di BMT "RAHMAT" Semen Kediri)". Sedangkan sebagai tempat penelitian penulis memilih BMT "RAHMAT" Semen Kabupaten Kediri, karena lembaga keuangan tersebut mempunyai prospek dan lingkup kegiatan yang sangat baik dimasa yang akan datang dan tempatnya relatif strategis.

³ Ibid, 258.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini memiliki perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana modal kerja di BMT "RAHMAT" Semen Kediri?
2. Bagaimana tingkat laba di BMT "RAHMAT" Semen Kediri?
3. Bagaimana pengaruh modal kerja terhadap tingkat laba di "RAHMAT" Semen Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui modal kerja di BMT "RAHMAT" Semen Kediri.
2. Untuk mengetahui tingkat laba di BMT "RAHMAT" Semen Kediri
3. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap tingkat laba di "RAHMAT" Semen Kediri?

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi penulis
 - a. Sebagai sarana untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai pengelolaan modal kerja agar mendapatkan tingkat laba (keuntungan) dan mengetahui keadaan yang sebenarnya dalam lembaga tersebut.
 - b. Untuk melatih penulis mengerjakan masalah-masalah yang nyata dimasyarakat melalui teori – teori yang penulis peroleh selama dibangku kuliah.

2. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi manajemen keuangan BMT "RAHMAT" Semen Kediri yaitu berupa sumbangsih khususnya masukan dari hasil penelitian mengenai pelaksanaan dalam pengelolaan modal kerja terhadap tingkat laba.

3. Bagi lembaga pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan atau informasi dan sebagai masukan dalam pengembangan keilmuan yang terutama tentang cara melaksanakan pengelolaan modal kerja terhadap tingkat laba secara syari'ah.

4. Bagi Publik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang jauh dan dapat menambah wawasan keilmuan ekonomi islam terutama terkait dengan aplikasi pengelolaan modal pada lembaga keuangan.

E. Batasan Masalah Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini penulis membatasi permasalahan penelitian pada pengelolaan modal kerja dalam hubungannya dengan perolehan laba.